

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil LPM SiGMA**

##### **1. Sejarah Singkat LPM SiGMA**

Berdirinya Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Sarana Informasi Gema Mahasiswa (SiGMA) berawal dari tiga mahasiswa Fakultas Syariah didelegasikan untuk mengikuti pendidikan pers mahasiswa se-Perguruan Tinggi Jawa Barat. Kegiatan tersebut diadakan oleh Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang diadakan pada 9-14 Juli 1990 di Bandung. Fakultas Syariah pada saat itu masih menginduk pada IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengirim tiga orang perwakilan untuk mengikuti kegiatan pendidikan pers tersebut atas izin Dekan Fakultas Syariah Prof. Dr. Tengku Baihaqi A.K. Tiga orang perwakilannya yaitu Mahyudi, Sudirman dan Inayatul Umma.

Kegiatan tersebut berlangsung selama satu minggu. Pelatihan dengan agenda teori selama tiga hari, studi banding

ke harian umum Pikiran Rakyat di Bandung, serta praktek membuat buletin dan koran. Sebagai pengaplikasian program pelatihan tersebut, hasil pembuatan koran kemudian dilombakan dalam pelatihan pendidikan pers mahasiswa. Pembuatan koran dilakukan dengan cara berkelompok, Mahyudi yang pada saat itu bertugas sebagai *layouter*, mencetuskan memberi nama koran “SiGMA” (Sarana Informasi Gema Mahasiswa). Pada saat itulah SiGMA dilahirkan dari seorang *creator* yang tidak memiliki latar belakang di bidang tulis menulis. Dalam perlombaan membuat koran Mahyudi keluar sebagai juara dalam bidang layout dan *editing*.

Setelah selesai mengikuti pelatihan, Mahyudi tidak meninggalkan SiGMA begitu saja. Mahyudi diperintahkan oleh Dekan Fakultas Syariah untuk membuat pers di Fakultas Syariah. Mahyudi menyetujui perintah tersebut lalu membuat proposal dan berkonsultasi dengan wartawan Antara perwakilan Banten bernama Khatib. Selain itu berkonsultasi dengan Prof. Dr. H. Fauzul Iman MA (pada saat itu adalah

dosen) yang pada saat ini menjabat sebagai Rektor UIN SMH Banten. Kemudian berkonsultasi juga dengan wartawan padang yakni Drs, H, Apandi Haryanto, Iwan Falahudin dan Muflikah. Merekalah yang kemudian ikut andil dalam kelahiran SIGMA.

Prof Dr. Tengku Baihaqi A.K dan Informasi dari Sudirman Teba dari hasil pendidikan pers itu menjadi satu kesatuan bahwa merasa perlu adanya Lembaga pers di kampus. Dan itu sudah menjadi keharusan yang khusus digarap oleh para mahasiswa yang bersifat akademis. Karena media dijadikan oleh masyarakat kampus untuk menuangkan gagasan kemudian untuk menjadi sumber informasi. Prof. Dr. Tengku Baihaqi A.K memberikan banyak dukungan kepada Mahyudi. Kepada seorang pemuda yang pada saat itu baru menginjak semester dua yang memiliki semangat keorganisasian yang tinggi untuk membuat lembaga pers mahasiswa dilahirkan dan ditetapkan dalam SK SENAT Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Djati

Serang dengan nomor 45/KPTS/SEMA/X/1990. Kelahiran SiGMA ditetapkan pada 2 Oktober 1990.

Setelah ditetapkannya kelahiran SiGMA, produk yang pertama kali dibuat adalah majalah. Mahyudi berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Khatib (wartawan Antara), Prof. Dr. H. Fauzul Iman MA, Drs. H. Apandi Haryanto (wartawan Padang) tentang bagaimana teknik dan cara pembuatan majalah yang dapat menarik para pembacanya. Dalam proses pembuatan majalah pertama saat itu memakan waktu cukup lama. Mahyudi berusaha keras bagaimana membuat suatu karya dengan hasil yang memuaskan. Sehingga Mahyudi mengurung diri untuk memikirkan langkah kedepannya. Setelah gambaran sudah didapat, proses pengerjaan selanjutnya yang membuat terbitan majalah itu memakan waktu lama adalah proses pengetikan yang manual dengan menggunakan mesin ketik, lalu dihitung. Sampai akhirnya dimasukkan lagi ke dalam komputer. Penerbitan pertama ini didukung oleh penulis yang sudah bisa dikatakan berpengalaman pada bidangnya

yaitu Iwan Falahudin yang dikenal sebagai aktivis pers dari Gintung, Muflikah yang pernah menulis di majalah “Kartini Oh Mama Oh Papa”, Baban Bahtiar, Titin yang selalu menulis cerpen tentang cinta, Bahrudin, dan Kaligrafi yang dibuat langung oleh orang-orang Gintung.<sup>1</sup>

Sebelumnya LPM SiGMA bernama Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tablois Advokasi SiGMA, kemudian pada 29 Juni 2000 berganti nama menjadi Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) SiGMA melalui musyawarah. Baru pada tanggal 26 Juni 2002 UKPM SiGMA melalui musyawarah besar diubah menjadi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) SiGMA.<sup>2</sup>

Pada awalnya SiGMA dilahirkan dan disukai sebagai media yang melakukan masukan dan media yang bisa memberikan tempat untuk masing-masing mahasiswa yang ingin menyalurkan pemikirannya. Produk pertama yaitu majalah SiGMA kemudian disenangi oleh mahasiswa.

---

<sup>1</sup> Modul LPM SiGMA

<sup>2</sup> Anggaran Dasar LPM SiGMA 2021, BAB I, Pasal 2

## 2. Tujuan dan Fungsi

Adapun tujuan LPM SiGMA, antara lain:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa di bidang jurnalistik dan *broadcasting*.
- b. Membentuk kader-kader jurnalis dan *broadcaster* yang idealis dan professional.
- c. Membangun wacana kampus dan kemasyarakatan yang dinamis, kritis, dan kreatif.<sup>3</sup>

Kemudian LPM SiGMA berfungsi sebagai :

- a. Pusat informasi, pendidikan, dakwah, hiburan, dan kontrol sosial bagi sivitas akademik UIN SMH Banten, pemerintah dan masyarakat Banten.
- b. Sebagai media penyampaian aspirasi dan pengembangan wawasan intelektual.
- c. Sebagai organisasi yang bergerak dibidang jurnalistik dan *broadcasting* yang menjunjung tinggi kebebasan berpikir, berpendapat dan keterbukaan.

---

<sup>3</sup> Anggaran Dasar, BAB III, Pasal 7.

- d. Sebagai dinamisator dan stabilisator kampus UIN SMH Banten dan masyarakat.<sup>4</sup>

### 3. Motto

LPM SiGMA mempunyai motto “Media Advokasi Mahasiswa dan Masyarakat Banten”.<sup>5</sup>

### 4. Lambang



Lambang dan Identitas tertera dalam Anggaran Dasar BAB VI Pasal 12, yaitu:

- a. Lambang LPM SiGMA adalah menara Banten yang di dalamnya terdapat tulisan SiGMA dan pena bulu sebagai pengganti huruf I.

---

<sup>4</sup> Anggaran Dasar, BAB III, Pasal 8.

<sup>5</sup> Anggaran Dasar, BAB III, Pasal 6.

- b. Identitas organisasi bertuliskan SiGMA dengan “S” dan “A” berwarna merah dan “iGM” berwarna hitam.<sup>6</sup>

Kemudian tertera dalam Anggaran Rumah Tangga BAB VIII LPM SiGMA, tafsir lambang ialah sebagai berikut:

- a. Logo

- 1) Puncak Menara Banten berwarna merah melambangkan tinggi dan luasnya pancaran informasi dan ilmu pengetahuan melalui *Website* dan radio SiGMA.
- 2) Menara Banten melambangkan identitas kejayaan Banten yang ingin diukir dengan dikembangkan pada masa sekarang.
- 3) Pagar menara tingkat dua berjumlah 12 ruas dan tembok penyangga pagar berjumlah tiga ruas melambangkan tanggal lahir bulan lahir LPM SiGMA.

---

<sup>6</sup> Anggaran Dasar, BAB VI, Pasal 12.



- 4)  $\sigma$  (SiGMA dalam abjad Yunani huruf kecil) pada dinding peyangga dengan diapit dua jalur kolom, bermakna SiGMA selalu berupaya menuju proses kesempurnaan, melalui jurnalistik dan *broadcasting*.
- 5) Pelangi biru yang melingkari SiGMA adalah lambang semangat muda pada pengelola SiGMA.
- 6) Pena bulu melambangkan konsistensi SiGMA dalam berkarya dan melestarikan tradisi lokal.
- 7) Warna kuning pada pena bulu, bermakna proses karya literasi SiGMA lahir dari nurani yang suci.
- 8) UIN Banten sebagai identitas almamater.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Anggaran Rumah Tangga LPM SiGMA 2021, BAB VIII, Pasal 24.

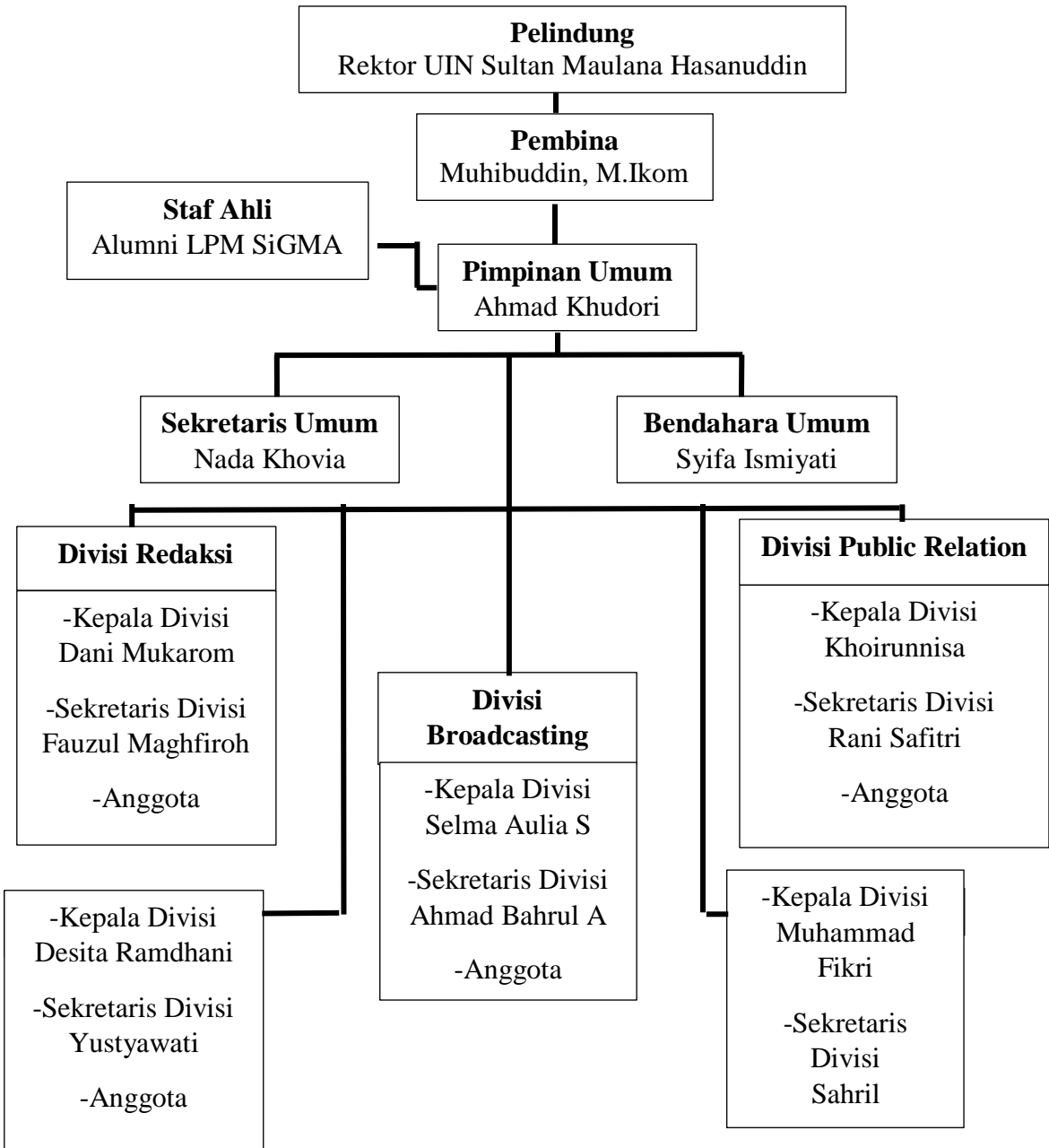
b. Nama

- 1) “S” dan “A” bertuliskan merah melambangkan keberanian.
- 2) “iGM” bertuliskan hitam melambangkan independensi.
- 3) Huruf “I” ditulis dengan lambing bulu pena emas, dan huruf i kecil untuk membedakan dengan SIGMA yang lain melambangkan kesucian dan kesetiaan SiGMA dalam menjaga tradisi lokal
- 4) UIN Banten dituliskan dengan warna hitam.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Anggaran Rumah Tangga, BAB VII, Pasal 25.

## 5. Struktur Organisasi LPM SiGMA



## **B. Kegiatan dan Produk LPM SiGMA**

Divisi redaksi ialah sebagian dari anggota LPM SiGMA yang tertarik di bidang jurnalistik terutama kegiatan menulis. Didalam divisi redaksi mahasiswa belajar untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah suatu data menjadi sebuah berita. Beberapa produk yang dihasilkan divisi redaksi diantaranya dalam karya tulis bentuk online yaitu, *hardnews*, feature, opini, cerpen, puisi, *lifestyle* dan sebagainya. Sedangkan dalam bentuk cetaknya yakni buletin dan majalah. Hasil karya tersebut disebarakan melalui media sosial seperti *Instagram* (@lpmsigma), *Facebook* (LPM SiGMA), dan *Website* (lpmsigma.com).

Divisi *broadcast* berisikan mahasiswa yang berminat dan tertarik di bidang penyiaran, produk yang dihasilkan berupa audio, ataupun audio visual seperti reportase, *talkshow*, *podcast*, videografi dan sebagainya. Hasil karya tersebut disebarakan dan bisa dilihat di media sosial seperti *Instagram* (@lpmsigma), *Spotify* (LPM SiGMA) dan *Youtube* (LPM SiGMA). Dalam kegiatannya, *broadcast* menyalurkan informasi dengan

melakukan kegiatan berkomunikasi yang dikemas ke dalam audio, ataupun audio visual.

Divisi Public Relation (PR) menjadi divisi yang sangat berperan penting dalam menjalankan kegiatan-kegiatan jurnalistik di LPM SiGMA, karena divisi ini bertugas untuk menjalin kerjasama dengan individu ataupun instansi-instansi lain baik dalam ruang lingkup kampus ataupun luar kampus. Contohnya kerjasama kegiatan, sirkulasi produk, dan kerjasama pemasaran. Divisi PR juga menjalankan dan menjaga hubungan baik dengan organisasi, instansi maupun pers mahasiswa lainnya.

Divisi penelitian dan pengembangan (LITBANG) juga divisi yang memiliki peran penting dalam perkembangan LPM SiGMA, contoh kegiatan pengembangan organisasi seperti penerimaan kru baru LPM SiGMA, mengadakan kajian untuk menambah wawasan dan kemampuan kru LPM SiGMA, mengadakan riset atau penelitian seputar kampus. Penelitian yang dilakukan di majalah, buletin ataupun media sosial LPM SiGMA. Divisi ini juga melakukan pengarsipan data seperti produk yang telah dihasilkan oleh divisi lainnya. Divisi LITBANG mengkaji

isu yang baru serta melakukan riset untuk menghasilkan karya-karya jurnalistik lainnya.

Divisi produksi melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan karya jurnalistik dan *broadcasting* berupa gambar ataupun video. Divisi produksi juga mengelola media sosial dan *Website* LPM SIGMA. Contoh kegiatan yang dilakukan yaitu membuat ilustrasi, membuat desain infografik, membuat pamflet, *layout* buletin/majalah dan *editing* video.

